

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.705,5124 (per 30/11/2009)

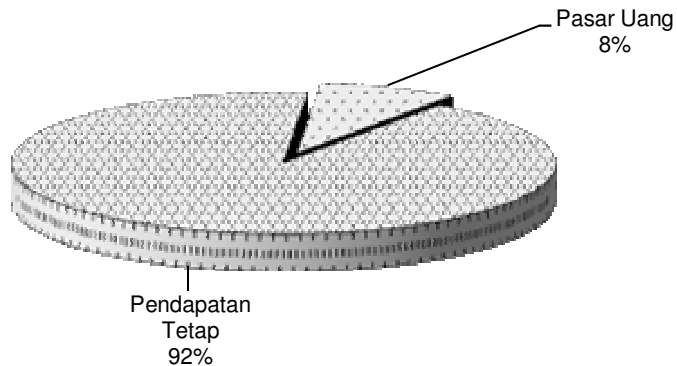
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



BOND FUNDS

5 Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR043	Obligasi Pemerintah – Fix	25.0
RI FR044	Obligasi Pemerintah – Fix	24.3
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	14.9
RI FR022	Obligasi Pemerintah – Fix	13.8
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	12.5

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.36%	41.79%	70.55%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Obligasi pemerintah tidak bergerak selama bulan November dimana yield obligasi 10-tahun tetap pada angka 10,2%. Inflasi yang tetap pada tingkat moderat 2,57% tahunan dan 0,19% bulanan), suku bunga yang stabil 6,5%), dan pertumbuhan PDB kuartal ketiga yang lebih tinggi dari prakiraan (4,21%) memberikan dampak positif. Namun demikian, wacana akan adanya batasan investasi asing di SBI dan masalah hutang di Dubai World memicu aksi profit taking. Permintaan di pasar primer tetap baik, terlihat dari rasio rata-rata bidto- cover sebesar 1,6 kali. Bulan ini pemerintah menyerap dana sebesar Rp. 6,79 triliun dari obligasi (Rp. 5,71 triliun dari obligasi konvensional dan Rp. 1,08 triliun dari Sukuk). Kepemilikan asing mencapai Rp. 103,1 triliun pada bulan November, naik sebesar Rp. 1,7 triliun dari bulan lalu. Terlihat juga adanya penerbitan obligasi korporasi sebesar Rp. 8,07 triliun. Penjualan obligasi terbesar berasal dari bank pemerintah, yaitu obligasi Subordinated BRI (Rp. 3 triliun) yang tergolong AA+, dan obligasi Bank Mandiri (3 triliun).
- Kami tidak melihat masalah hutang Dubai akan berdampak langsung pada pasar obligasi Rupiah karena keterkaitan yang kecil antara kedua hal tersebut. Posisi kami

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

LAPORAN KINERJA BULANAN INVESTRA

November 2009

netral terhadap obligasi, dengan rendahnya suku bunga dan kemungkinan bertambahnya persediaan obligasi akibat belanja negara yang naik di 2010. Kami tetap berpendapat bahwa inflasi yang rendah dapat menjadi katalis jangka pendek. Durasi portofolio dipertahankan di 5 tahun.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.